

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini merupakan langkah-langkah sistematis dan terstruktur yang dirancang oleh peneliti untuk mendapatkan data-data penelitian yang nantinya data-data tersebut dianalisis untuk menghasilkan jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Ditinjau dari data dan analisisnya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang meneliti pengaruh variable terikat dan variable bebas. Semua informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik. Sedangkan ditinjau dari statisiknya, penelitian ini menggunakan statistik deksriptif.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 207-208) menyatakan bahwa “statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generaslasi”

3.2 Partisipan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMKN 1 Cimahi yang beralamat di jalan Martanegara No. 48, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru, staf dan siswa Program Keterampilan Kontrol Proses A dan B. Fokus utama dalam penelitian ini yaitu mengenai kesiapan kerja siswa.

Dosen pembimbing dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berperan sebagai konsultan bagi peneliti. Segala sesuatu yang telah dilakukan dalam penelitian merupakan hasil yang telah diberikan oleh dosen pembimbing. Segala hal yang sukar untuk dilakukan atau terjadi permasalahan saat proses penelitian berlangsung, maka permasalahan tersebut dapat dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sehingga menghasilkan sebuah solusi permasalahan. Selain itu dosen pembimbing juga bertugas dalam melakukan uji kelayakan terhadap instrumen yang dipakai dalam mengumpulkan data penelitian.

Guru yang terkait dengan penelitian ini yaitu guru program keahlian kontrol proses. Guru tersebut berperan dalam membantu penulis melakukan pengambilan data untuk penelitian. Sama halnya dengan dosen pembimbing, guru tersebut berperan untuk menguji kelayakan dari instrumen penelitian yang digunakan dalam pengambilan data penelitian.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2014, hlm. 117) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pernyataan tersebut, populasi yang digunakan adalah siswa kelas 4 Program Keterampilan Kontrol Proses yang sudah mempunyai pengalaman praktek luar atau praktek kerja industri.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	Kontrol Proses A	38 Siswa
2	Kontrol Proses B	37 Siswa
Jumlah		75 Siswa

3.3.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 118) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 124) mengatakan bahwa “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII Program Keahlian Kontrol Proses A dan B. Jumlah siswa dalam penelitian ini berjumlah 75 siswa selain siswa yang dijadikan uji validitas dan reliabilitas.

3.4 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 60) menyatakan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang

Asep Saepul Milah, 2019

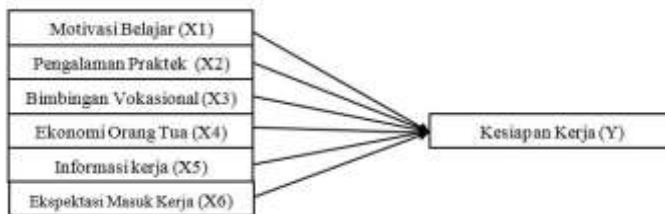
ANALISIS KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN KONTROL PROSES DI SMKN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan variable bebas atau variable independent menurut sugiyono (2014, hlm. 61) menyatakan “variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat)”. Variable terikat yaitu variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. (sugiyono, 2014, hlm. 61). Pada penelitian ini variable terikat adalah kesiapan kerja.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka variable-variabel dari penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) adalah (X1). Motivasi Belajar. (X2). Pengalaman praktek luar. (X3). Bimbingan vokasional. (X4). Latar belakang ekonomi orang tua. (X5). Informasi pekerjaan. (X6) Ekspektasi masuk dunia kerja.
- b. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja.
Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel

3.4.2 Paradigma Penelitian

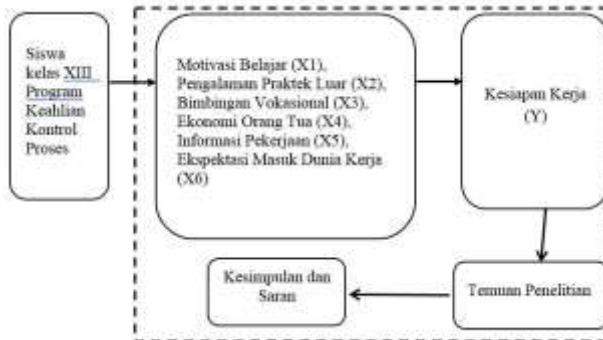
Dalam penelitian kuantitatif/posivistik, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut paradigma penelitian (Sugiyono, 2016, hlm. 65). Riduwan (2010, hlm. 8) menjelaskan bahwa paradigma penelitian adalah kerangka berpikir atau pola pikir yang dapat

Asep Saepul Milah, 2019

ANALISIS KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN KONTROL PROSES DI SMKN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menggambarkan berbagai variabel yang akan diteliti. Paradigma penelitian dan hubungan antar variabel diperlihatkan pada diagram di bawah ini:



Gambar 3.2 Paradigma Penelitian

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan menjadi tiga tahapan yaitu:

3.5.1 Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan merupakan tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Berikut ini merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap pendahuluan:

1. Tahapan pertama yaitu mencari literatur-literatur terkait dengan penelitian yang akan diangkat (studi literatur). Literatur yang diambil berupa teori-teori dasar dari buku/sumber informasi lainnya maupun hasil penelitian sebelumnya yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.
2. Setelah mendapatkan teori dan tema penelitian, maka peneliti menentukan lokasi, waktu serta sampel dan populasi yang akan dijadikan subjek penelitian.
3. Melakukan observasi untuk mengetahui karakteristik subjek penelitian. Dengan mengetahui keadaan subjek, maka peneliti dapat membuat desain yang sesuai untuk diimplementasikan. Observasi subjek penelitian dilakukan dengan cara wawancara dengan guru keterampilan yang dijadikan subjek penelitian.

Asep Saepul Milah, 2019

ANALISIS KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN KONTROL PROSES DI SMKN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. Membuat desain penelitian dari mulai metode penelitian yang dipakai pada saat pelaksanaan penelitian sampai dengan analisis data.
5. Membuat instrumen penelitian yang berupa angket penelitian untuk mengukur kesiapan kerja siswa. Peneliti melakukan uji validitas dan uji realibilitas.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti yang dilakukan peneliti untuk mengambil data penelitian.

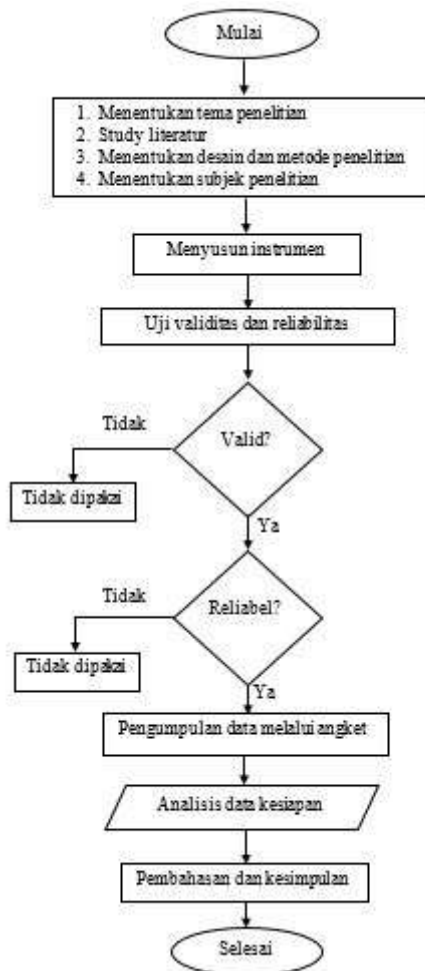
1. Penyebaran angket penelitian, dilakukan untuk menggali serta mencari tahu faktor-faktor dominan yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa Program Keahlian Kontrol Proses di SMKN 1 Cimahi.
2. Uji instrumen yang dilakukan meliputi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, hal tersebut dimaksudkan untuk mencari tahu sejauhmana tingkat kelayakan soal yang diberikan.

3.5.3 Tahap Analisis Data

Tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti untuk mengambil data penelitian. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap analisi data yaitu:

1. Mengumpulkan hasil angket yang didapat dari pengambilan data penelitian.
2. Mengolah data hasil penyebaran angket penelitian.
3. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian.
4. Membuat laporan penelitian.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan penelitian, maka dapat dilihat pada *flowchart* penelitian dibawah ini.



Gambar 3.3 *Flowchart* Penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Asep Saepul Milah, 2019

**ANALISIS KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN KONTROL PROSES
DI SMKN 1 CIMAHI**

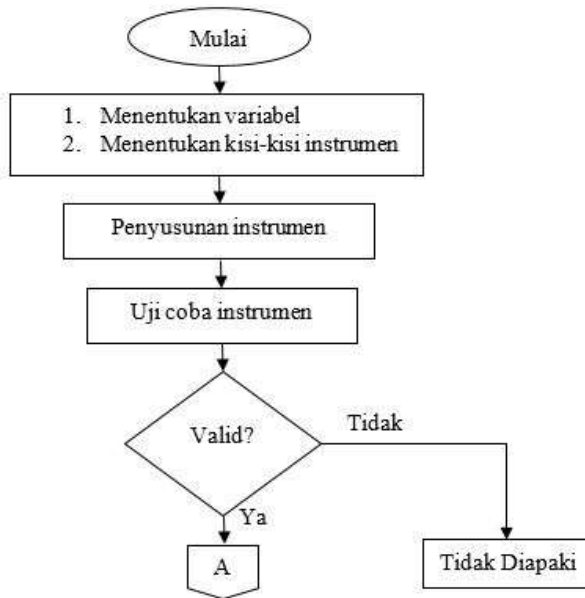
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi
Studi dokumentasi dimaksudkan untuk memberikan pemahaman tentang Visi, Misi serta Tujuan Program Keterampilan SMKN 1 Cimahi dalam bentuk dokumen, dan foto.
2. Angket (kuesioner)
Kuesioner atau angket digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data variabel mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Variabel tersebut meliputi motivasi belajar, pengalaman praktek luar, bimbingan vokasional, latar belakang ekonomi orang tua, informasi pekerjaan, dan ekspektasi masuk dunia kerja.

3.7 Instrumen Penelitian

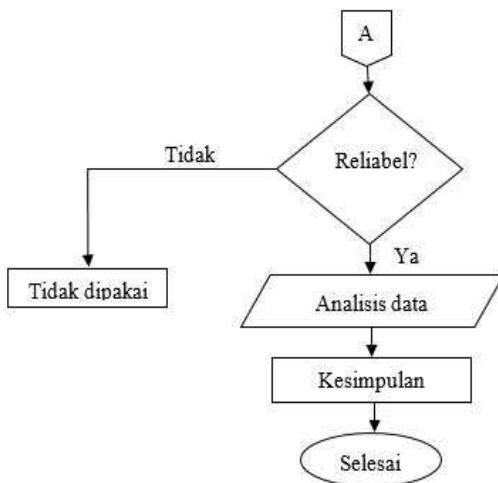
Sugiyono (2014, hlm. 148) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati”. Tahapan uji instrumen dapat dilihat pada gambar 3.5.



Asep Saepul Milah, 2019

**ANALISIS KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN KONTROL PROSES
DI SMKN 1 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.4 *Flowchart* Instrumen Penelitian

Gambar diatas menjelaskan alur uji instrumen penelitian, dimana sebelum melakukan uji instrumen, menentukan variabel penelitian adalah yang pertama dilakukan dalam penelitian ini, setelah menentukan variabel penelitian selanjutnya peneliti menentukan kisi-kisi instrumen seperti pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variable	Indikator	Keterangan	No. Butir
1	Motivasi Belajar	Dorongan Untuk Belajar	Siswa dapat belajar dengan semangat tinggi	1, 2, 3
			Siswa bersungguh-sungguh dalam belajar	4, 5

Asep Saepul Milah, 2019

ANALISIS KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN KONTROL PROSES DI SMKN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2	Pengalaman Praktek Luar	Pengetahuan Kerja	Siswa dapat melaksanakan praktek industri	6
No	Variable	Indikator	Keterangan	No. Butir
	Pengalaman Praktek Luar	Keterampilan	Siswa dapat memperoleh keterampilan baru saat praktek industri	7, 8
		Sikap Kerja Yang Benar	Siswa dapat bersemangat dan bekerja dengan baik	9, 10, 11
			Siswa dapat bertanggung jawab dengan pekerjaannya	12
3	Bimbingan Vokasional	Pemilihan pekerjaan	Siswa dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya	13, 14
		Persiapan Memasuki Dunia Kerja	Siswa dapat memasuki dunia kerja dengan sangat siap	15

Asep Saepul Milah, 2019

**ANALISIS KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN KONTROL PROSES
DI SMKN 1 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		Mencapai kemajuan dalam pekerjaan	Siswa dapat beradaptasi baik dengan lingkungan kerja	16
4	Latar Belakang Ekonomi Orang Tua	Kebutuhan Ekonomi	Siswa dapat meringankan beban orang tua	17, 18, 19, 20
			Menghasilkan pendapatan sendiri	21, 22
No	Variable	Indikator	Keterangan	No. Butir
5.	Informasi Pekerjaan	Dari Lingkungan Sekolah	Siswa mendapatkan informasi pekerjaan dari sekolah	23, 24, 25
		Dari Lingkungan Keluarga	Siswa mendapatkan informasi pekerjaan sesuai bidang keahlian	26, 27
6	Ekspektasi Masuk Dunia Kerja	Harapan Dan Cita-Cita	Siswa mendapatkan pekerjaan sesuai setelah lulus	28, 29
			Siswa dapat penghasilan yang sesuai setelah bekerja	30, 31, 32

Asep Saepul Milah, 2019

ANALISIS KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN KONTROL PROSES DI SMKN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Jumlah	32
---------------	-----------

Tabel 3.2 adalah kisi-kisi instrumen penelitian, kisi-kisi ini digunakan untuk pembuatan angket penelitian, angket penelitian sebagai alat pengumpulan data yang ditujukan pada program keahlian kontrol proses. Ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik kontrol proses seperti menguasai konsep dasar kelistrikan dan elektronika, menguasai pekerjaan mekanik dan elektronika, menguasai konsep dasar pengukuran kelistrikan dan elektronika, menguasai gambar Teknik instrumentasi 1, mengoperasikan power supply pneumatic, Teknik elektronika analog, Teknik elektronika digital, macam-macam pengukuran besaran proses, gambar teknik instrumentasi 2, menganalisa besaran-besaran proses, mengkalibrasi dan menginstalasi kompoonen kontrol proses, mengaplikasikan mikrokontroler pada sistem kontrol proses, teknik pengendalian PLC, gambar teknik instrumentasi 3, mengkonstruksi dan menginstalasi serta mengoperasikan sistem kontrol proses, merawat dan memperbaiki komponen sistem kontrol Proses, menggambar dan merencanakan sistem kontrol proses

3.7.1 Skala Penelitian

Instrument atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih jawabannya. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 199) menyatakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data mengenai faktor-faktro yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

Tahap-tahap pembuatan instrumen adalah membuat indikator instrumen penelitian, menjabarkan indikator-indikator tersebut dalam bentuk butir-butir instrumen penelitian, instrumen yang telah disusun dikonsultasikan pada ahli untuk diperbaiki dan disempurnakan.

Pengukuran pada variabel kesiapan kerja menggunakan Skala Linkert. Pengumpulan data menggunakan Skala Linkert karena dengan anggapan bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya

Asep Saepul Milah, 2019

ANALISIS KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN KONTROL PROSES DI SMKN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sendiri serta memberikan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan. Adapun yang dinyatakan subjek dalam penelitian ini adalah benar dan dapat dipercaya serta merupakan intepretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti (Sugiyono, 2014, hlm. 139). Jawaban instrumen dengan menggunakan Skala Linkert diberikan *alternative* pilihan jawaban lima alternatif. Skor alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pertanyaan dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban

Kriteria Penilaian	Skala Nilai
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KK)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

3.7.2 Pengembangan Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono (2014, hlm. 363) menyatakan bahwa “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat mengukur suatu hal atau fenomena yang hendak diukur. Sementara tinggi rendahnya nilai validitas suatu instrumen menunjukan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas angket yaitu menggunakan rumus korelasi Product Moment, sebagai berikut. (Arikunto, 2010, hlm. 213)

Asep Saepul Milah, 2019

ANALISIS KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN KONTROL PROSES DI SMKN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum x_i$ = Jumlah Skor Item X

$\sum y_i$ = Jumlah Skor Item Y

$\sum x_i y_i$ = Jumlah Hasil Perkalian Dari Skor X Dan Skor Y

n = Jumlah Responden

Pengujian validitas dilakukan pada item angket pada tingkat kepercayaan 95%, di luar signifikasi tersebut maka item instrumen tidak valid. Harga koefisien korelasi (r_{xy}) yang diperoleh, kemudian disubstitusikan ke dalam rumus uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

Kriteria pengukuran uji validitas dan signifikasi yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%, maka item dinyatakan signifikan dan valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Sugiyono (2014, hlm. 364) memaparkan bahwa, “reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”. Pengertian yang dimaksud, yaitu instrumen yang baik tidak bersifat

Asep Saepul Milah, 2019

ANALISIS KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN KONTROL PROSES DI SMKN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu, dan jika dilakukan beberapa kali tes dengan instrumen tersebut data yang didapat akan tetap sama. Adapun langkah pengujian reliabilitas instrumen angket yaitu dengan menggunakan metode Alpha, sebagai berikut:

1. Mencari varian tiap butir (riduwan, 2010, hlm. 126).

$$S_i = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varians total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah seluruh skor dari setiap item

N = Jumlah responden

2. Menjumlahkan varian semua item (riduwan, 2010, hlm. 127.)

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots . S_n$$

Keterangan:

$\sum S_i$ = Jumlah Varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 + \dots . S_n$ = Varians item ke- 1,2,3,...,n

3. Menghitung Varians total (Riduwan, 2010, hlm. 127).

$$S_t = \frac{\sum Yt^2 - \frac{(\sum Yt)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_t = harga varians total

$\sum Yt^2$ = jumlah total kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum Yt^2)$ = jumlah total seluruh skor dari setiap item

N = jumlah responden

Asep Saepul Milah, 2019

ANALISIS KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN KONTROL PROSES DI SMKN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. Menghitung reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha (Riduwan, 2010, hlm. 127).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

$\sum S_i$ = harga varian tiap item

S_t = harga varian total

k = jumlah item angket

r_{11} = reliabilitas angket

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasi signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan r_{11} dikonsultasikan dengan nilai (tabel r Product Moment) dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) pada taraf keberartian (signifikan) $\alpha = 0,05$ dan pada tingkat kepercayaan 95%. Kemudian untuk membuat keputusan, maka kaidah perhitungan (r_{11}) dibandingkan dengan r_{tabel} . Maka kaidah keputusannya, yaitu:

Jika, $r_{11} > r_{tabel}$ maka: Reliabel

Jika, $r_{11} < r_{tabel}$ maka: Tidak Reliabel

Penulisan menggunakan program Microsoft excel untuk membantu perhitungan reliabilitas (Riduwan, 2010, hlm. 110).

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Reliabilitas

Koefisien Korelasi (r_{11})	Interpretasi
$0,800 \leq r \leq 1,000$	Sangat Tinggi
$0,600 \leq r < 0,800$	Tinggi
$0,400 \leq r < 0,600$	Cukup
$0,200 \leq r < 0,400$	Rendah
$0,000 \leq r < 0,200$	Sangat Rendah

3.8 Pengolahan Data

Seluruh data yang terkumpul diperiksa untuk kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistik, sedangkan statistik yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Pemilihan

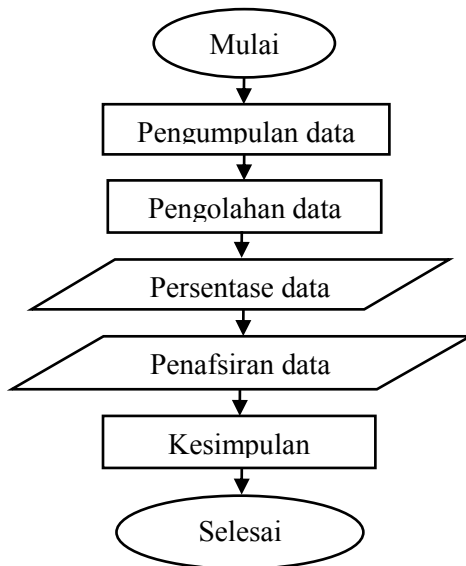
Asep Saepul Milah, 2019

ANALISIS KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN KONTROL PROSES DI SMKN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

statistik ini didasarkan pada rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis.

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat digunakan, bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.



Gambar 3.5 *Flowchart* Pengolahan Data

3.8.1 Persentase Data

Perhitungan ini digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya jumlah jawaban yang diberikan responden, karena frekuensi jawaban responden untuk setiap item tidak sama. Dan untuk mengetahui faktor dominan kesiapan kerja.

Rumus presentase data menurut Riduwan (2014, hlm. 73), yaitu:

Asep Saepul Milah, 2019

**ANALISIS KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN KONTROL PROSES
DI SMKN 1 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{f_0}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase jawaban

f_0 = Jumlah skor yang muncul

N = Bilangan mutlak

3.8.2 Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran dari data penelitian terhadap jawaban responden pada instrumen yang diajukan. Mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Sofian Effendi dan Tukiran (2012, hlm. 304) mengenai penafsiran data, yaitu “sebagian besar 80%, hampir semua 95%, sekitar seperempat 25%, sebagian kecil 15%, dan seterusnya”, yang kemudian penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.5 Penafsiran Data Sampel Penelitian

No	Persentase (P) (%)	Penafsiran
1	$P = 100 \%$	Seluruhnya
2	$75 \% < P < 100 \%$	Sebagian besar
3	$50 \% < P \leq 75 \%$	Lebih dari setengahnya
4	$P = 50 \%$	Setengahnya
5	$25 \% < P < 50 \%$	Kurang dari setengahnya
6	$0 \% < P \leq 25 \%$	Sebagian kecil
7	$P = 0$	Tidak seorangpun

Penafsiran data digunakan untuk menafsirkan data mengenai keadaan responden atau sampel pada setiap hasil pengolahan data penelitian. Untuk menafsirkan data secara akumulasi atau menyeluruh, pada saat dilakukan pembahasan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja untuk memasuki dunia kerja, penulis mengadopsi dan memodifikasi penafsiran data yang dibuat oleh Hidayat (2015, hlm. 29) seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6 Penafsiran Data Kesiapan Kerja

Asep Saepul Milah, 2019

ANALISIS KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN KONTROL PROSES DI SMKN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No	Persentase (%)	Kategori
1	$80 \% < KS \leq 100 \%$	Sangat Tinggi
2	$60 \% < KS \leq 80 \%$	Tinggi
3	$40 \% < KS \leq 60 \%$	Sedang
4	$20 \% < KS \leq 40 \%$	Rendah
5	$0\% \leq KS \leq 20 \%$	Sangat rendah

Pada tabel diatas dapat digunakan juga untuk membantu penulis dalam membuat atau menganalisis data yang sudah di proses sehingga penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan data yang sudah di analisis.

Asep Saepul Milah, 2019

**ANALISIS KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN KONTROL PROSES
DI SMKN 1 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu